

---

**MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN DI TK MUSLIMAT NU 03 KECAMATAN PEGANDON KABUPATEN KENDAL**

Oleh

Sofiyah<sup>1</sup>

Mahasiswa Pasca Sarjana Dikdas Konsentrasi PAUD UMK

Dr. Gudnanto, S.Pd. M.Pd. Kons<sup>2</sup>

Doen Prodi S2 Dikdas Konsentrasi PAUD UMK

<sup>1,2</sup> Univrsitas Muria Kudus

Email :<sup>1</sup> [202103046@std.umk.ac.id](mailto:202103046@std.umk.ac.id) , <sup>2</sup>[gudnanto@umk.ac.id](mailto:gudnanto@umk.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 07-06-2022

Revised: 17-06-2022

Accepted: 24-07-2022

**Keywords:**

Pendidikan Berkarakter,  
Kegiatan Pembiasaan,  
Taman Kanak- Kanak.

**Abstrac:** Tujuan penulisan artikel adalah untuk mendeskripsikan program pembiasaan yang dilakukan di Taman Kanak – Kanak Muslimat NU03 Penanggulangan Kecamatan Pegandon kabupaten Kendal. Taman Kanak – Kanak Muslimat NU 03 Penanggulangan Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal dengan cara membimbing untuk membentuk karakter siswa. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sehingga hasil penelitian ini adalah: 1) Program pembiasaan di Taman Kanak. Tujuan penulisan artikel adalah untuk mendeskripsikan program pembiasaan yang dilakukan di Taman Kanak – Kanak Muslimat NU03 Penanggulangan Kecamatan Pegandon kabupaten Kendal. Taman Kanak – Kanak Muslimat NU 03 Penanggulangan Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal dengan cara membimbing untuk membentuk karakter siswa. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sehingga hasil penelitian ini adalah: 1) Program pembiasaan di Taman Kanak

---

**PENDAHULUAN**

Dapat kita lihat, tujuan daripada adanya pendidikan di sekolah adalah untuk membantu peserta didik untuk menjadikan peserta didiknya baik dan cerdas, selain itu juga pintar. Menjadikan peserta didik untuk cerdas dan pintar bisa menjadi hal yang mudah. Akan tetapi, menjadikan atau merubah manusia untuk menjadi orang baik dan bijak, tampaknya jauh lebih sulit atau dapat dikatakan sangat sulit. Sedangkan, fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional sudah dituangkan dalam UU Nomor 20 tahun 2003 mengenai Sisdiknas pasal 3 yang bunyinya : " Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan untuk pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Dengan demikian,

menjadi sebuah hal yang wajar apabila dikatakan problem moral menjadi sebuah persoalan yang akut yang mana selalu mengiringi kehidupan manusia dimana pun dan dalam waktu kapan pun. Kenyataan mengenai problem ini, kemudian menempatkan pentingnya penyelenggaraan pendidikan karakter peserta didik di TK Muslimat NU 03 Penanggulan Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal.

Menurunnya kualitas moral dalam kehidupan manusia di Indonesia dewasa ini, utamanya di kalangan peserta didik. Menuntut diselenggarakannya pendidikan karakter. Terutama sekolah, yang mana dituntut untuk memainkan peran dan tanggungjawabnya untuk menanamkan dan mengembangkannya nilai-nilai yang baik dan membantu para siswa membentuk dan membangun karakter mereka dengan nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter ditujukan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu, seperti rasa hormat, tanggungjawab, jujur, peduli, adil dan membantu siswa untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sendiri.

Pendidikan karakter penting dilakukan. Hal ini bertujuan untuk kemajuan pendidikan moral di Indonesia ini. Salahudin dan Alkrienciehie (2013:42) memaparkan bahwa karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. Selanjutnya Kurniawan (2017:29) mengungkapkan karakter seseorang terbentuk dari kebiasaan yang dia lakukan, baik sikap dan perkataan yang sering ia lakukan kepada orang lain. Sedangkan menurut Wibowo (2013:12) karakter merupakan sifat yang alami dari manusia yang menjadi ciri khas seseorang dalam bertindak dan berinteraksi di lingkungan masyarakat. Pengertian karakter juga diungkapkan oleh Samani dan Hariyanto (2013:41) sebagai sesuatu yang khas dari seseorang sebagai cara berfikir dan perilaku untuk hidup dan bekerjasama dalam hubungannya dengan sesama yang dapat membuat keputusan dan bertanggungjawabkan perbuatannya. Dari pemaparan dari berbagai pendapat ahli tentang karakter, maka karakter adalah suatu sifat yang khas dimiliki oleh seseorang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral dalam berfikir dan bertindak yang terbentuk dari kebiasaan yang dia lakukan saat berinteraksi dengan orang lain di lingkungan sehari-hari keluarga dan masyarakat. Pendidikan karakter telah menjadi perhatian berbagai negara dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas, bukan hanya untuk kepentingan individu warga negara, tetapi juga untuk warga masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan karakter memerlukan metode khusus yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Di antara metode pembelajaran yang sesuai adalah metode pembiasaan. Anis Ibnatul M, dkk (2013: 1) mengatakan bahwa pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu tersebut dapat menjadi kebiasaan.

Pembiasaan merupakan segala sesuatu yang dilakukan secara berulang yang bertujuan untuk membiasakan individu dalam bersikap, berperilaku, dan berpikir dengan benar. Kegiatan pembiasaan kegiatan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan membiasakan perilaku positif tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang, baik dilakukan secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri. Tujuan penulisan artikel dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang pelaksanaan kegiatan pembiasaan dalam menanamkan

pendidikan karakter di TK Muslimat NU 03 Penanggulan, sehingga dapat digunakan sebagai referensi para pembaca terutama para guru dan kepala sekolah ketika melaksanakan pendidikan karakter di sekolahnya masing-masing.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan adalah deskriptifinterpretatif. Subyek penelitian adalah kegiatan pembiasaan yang di sasarkan pada siswa yang berstatus sebagai pelajar TK Muslimat NU 03 Penanggulan Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. Setting penelitian ini berada di TK Muslimat NU 03 Penanggulan, Kecakriptif-interpretatif. Subyek penelitian adalah kegiatan pembiasaan yang di sasarkan pada siswa yang berstatus sebagai pelajar TK Muslimat NU 03 Penanggulan. Setting penelitian ini berada di TK Muslimat NU 03 Penanggulan Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data berupa aktivitas kegiatan pembiasaan yang dilakukan siswa yang diperoleh dengan pengamatan langsung. Selain itu wawancara dengan siswa, orang tua dan komite sekolah. Data sekunder berupa dokumen kurikulum dari TK Muslimat NU 03 Penanggulan. Analisis data menggunakan deskriptif interpretatif.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relative menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang dan dilaksanakan diluar jam pembelajaran. Pembiasaan merupakan bagian dari pendidikan budi pekerti dengan pembiasaan yang dilakukan oleh SD Negeri 2 Tambakan antara lain. Kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan terprogram dan kegiatan keteladanan. Pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan kehidupan keseharian di sekolah dengan keteladanan guru dan disertai penanaman nilai-nilai kemuliaan hidup, yang pasti pendidikan karakter memerlukan keteladanan kepala sekolah dan guru, sandaran nilai-nilai kemuliaan hidup sebagai acuan karakter, konsistensi pelaksanaan, dan tidak memerlukan sarana istimewa. Hal tersebut dikemukakan oleh (Suyanto dalam majalah Policy Brief yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar edisi 4 Juli 2011).

Sebagai upaya untuk meningkatkan keselarasan dan mutu pendidikan karakter. Pendidikan karakter harus masuk dalam setiap aspek dalam kegiatan belajar mengajar. Praktek keseharian di sekolah dan terintegrasi dengan setiap kegiatan ekstrakurikuler seperti latihan drum band. Setelah itu setiap siswa diharapkan mampu menerapkannya di rumah dan lingkungan sekitarnya. Semua aspek pendidikan mulai dari ruang kelas hingga lingkungan tempat tinggal harus tetap berkesinambungan dalam menjaga nilai-nilai pendidikan karakter. Dari hasil menanamkan pendidikan karakter, nilai karakter yang paling banyak diterapkan TK Muslimat NU 03 Penanggulan, antara lain yakni religius, nilai peduli lingkungan, nilai tanggung jawab, nilai jujur, nilai toleransi dan nilai karakter tersebut diterapkan di dalam kelas maupun di sekolah. Hal ini didukung hasil penelitian dari (Rusmana. 2019) terdapat lima nilai karakter utama yang bersumber dari Pancasila, yang menjadi prioritas pengembangan gerakan Penguatan Pendidikan dapat diketahui bahwa strategi yang dilakukan TK muslimat NU 03 Penanggulan adalah dengan kegiatan pembiasaan seperti selalu mengingatkan siswa akan hal baik, memberikan teguran, memberikan contoh atau menjadi teladan, dan menumbuhkan kesadaran siswa. Hal ini

selaras dengan (Zubaedi. 2013) yang mengatakan bahwa strategi yang memungkinkan pendidikan karakter bisa berjalan sesuai sasaran setidaknya meliputi tiga hal berikut:

1. Menggunakan prinsip keteladanan dari semua pihak, baik orang tua, guru, masyarakat maupun pemimpinnya;
2. Menggunakan prinsip kontinuitas/rutinitas (pembiasaan dalam segala aspek kehidupan)
3. Menggunakan prinsip kesadaran untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diajarkan.

Tujuan yang diharapkan dari menanamkan pendidikan karakter yaitu menginginkan siswa dapat berubah dan memiliki karakter yang baik sehingga dapat menerapkan karakter yang dimilikinya bukan hanya di sekolah saja melainkan dalam kehidupannya sehari-hari. Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Samani dan Haryanto 2013:45-46). Adapun tujuan penulisan artikel dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang pelaksanaan kegiatan pembiasaan dalam menanamkan pendidikan karakter serta nilai karakter yang diterapkan di TK Muslimat NU 03 Penanggulan Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal.

Beberapa Kegiatan Pembiasaan di TK Muslimat NU 03 Penanggulan, antara lain sebagai berikut;

- a. **Kegiatan rutin**, merupakan kegiatan yang dilakukan secara reguler dengan tujuan untuk membentuk kebiasaan siswa mengerjakan sesuatu dengan baik. Kegiatan rutin ini dapat berupa;
  - a) Berjabat tangan. Berjabat tangan dengan siswa tiba di sekolah. Kepala Sekolah dan guru-guru sudah siap di depan pintu pagar menyambut siswa. Siswa putra berjabat tangan dengan bapak guru dan siswa putri berjabat tangan dengan ibu guru. Siswa berjabat tangan tidak hanya dengan guru kelas saja tetapi seluruh guru dan tenaga kependidikan di sekolah. Hal ini didukung hasil penelitian dari (Gularso dan Firoini. 2015) kegiatan berjabat tangan akan menambah rasa menghormati siswa terhadap guru, dan menambah keakraban siswa dan guru.
  - b) Berdoa sebelum memulai kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik berdoa sebelum memulai segala aktifitas. Kegiatan dilaksanakan setiap pagi secara terpusat dari ruang informasi dimana pada setiap pagi dengan petugas yang terjadwal.
  - c) Membaca Asmaul Husna, Kegiatan ini bertujuan membiasakan peserta didik untuk berdzikir, mengingat nama – nama Allah. Kegiatan ini dilaksanakan secara terpusat dari ruang informasi dengan petugas yang terjadwal.
  - d) Infaq Jum'at, siswa dibiasakan berinfaq seikhlasnya untuk kelas maupun sekolah. Infaq ini digunakan untuk keperluan kelas masing-masing.
- b. **Kegiatan spontan**, Kegiatan spontan menjadi sebuah kegiatan yang tidak ditentukan tempat dan waktunya. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan pada saat itu juga. Bentuk dari kegiatan spontan itu sendiri antara lain yakni;
  - a) Mengucapkan salam, siswa dibiasakan mengucapkan salam kepada kepala sekolah, guru, penjaga maupun kepada sesama siswa saat bertemu.
  - b) Membiasakan mengucapkan kata-kata sopan dan santun, tolong, maaf, permisi

dan terima kasih. Siswa dibiasakan mengucapkan kata tolong saat meminta pertolongan, siswa dibiasakan mengucapkan permisi jika hendak melakukan sesuatu, siswa dibiasakan mengucapkan maaf jika melakukan kesalahan dan siswa dibiasakan mengucapkan terima kasih saat mendapat bantuan dan menerima sesuatu dari orang lain.

- c) Membuang sampah pada tempatnya. Siswa dibiasakan membuang sampah di tempat yang telah disediakan. Sekolah sudah menyediakan tempat sampah yang dipilah antara sampah basah dan kering/plastik dan sampah logam di beberapa sudut strategis.
- d) Membiasakan budaya antri. Siswa dibiasakan untuk antri saat jajan, berwudhu, saat mencuci tangan dan berjabat tangan dengan guru.
- e) Membiasakan meminta ijin. Siswa dibiasakan meminta ijin saat pelajaran berlangsung, saat keluar kelas. Siswa juga dibiasakan meminta ijin jika meminjam atau memakai barang-barang yang bukan miliknya.
- c. **Kegiatan terprogram**, yaitu kegiatan yang direncanakan dengan maksud untuk mendukung kegiatan pembiasaan terhadap siswa. Kegiatan ini meliputi hal-hal berikut ini;
  - a) Kegiatan memperingati hari besar, kegiatan ini seperti pada perayaan Idul Adha, siswa telah digiatkan untuk latihan berkorban, siswa kelas atas dilibatkan dalam pemotongan dan pembagian daging hewan kurban. Kegiatan menyantuni anak yatim pada tanggal 10 Muharam, kegiatan peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia (17 Agustus), peringatan hari pendidikan nasional dll.
  - b) Pesantren Ramadhan. Pesantren Ramadhan dilakukan selama satu hari satu malam di sekolah. Siswa putra dan siswa putri melaksanakan pesantren Ramadhan di hari yang berbeda dengan kegiatan yang sama. Pada Pesantren Ramadhan siswa dibiasakan untuk mengingat Allah setiap saat dengan memperbanyak dzikir, membaca Al-Qur'an, sholat sunah dan menjaga lisan.
  - c) Karyawisata, kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali dengan peserta kelas atas. Tujuan agar siswa bisa mempelajari sejarah bangsa Indonesia, mempelajari saint dan teknologinya serta menjalin keakraban dan melatih kerja sama antar siswa maupun guru.
- d. **Kegiatan teladan**, adalah kegiatan dengan pemberian contoh dari guru dan tenaga pendidik yang lain kepada siswa. Kegiatan teladan meliputi hal-hal berikut.
  - a) Berpakaian rapi
  - b) Datang lebih awal
  - c) Berkata jujur
  - d) Menyambut tamu dengan ramah
  - e) Hidup sederhana
  - f) Suka menolong

Kemudian, ada nilai karakter. Nilai karakter yang dihasilkan dari kegiatan Pembiasaan yang dilaksanakan di TK Muslimat NU 03 Penanggulan melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan terprogram dan kegiatan keteladanan adalah sebagai berikut;

- a. Nilai Religius, dengan membiasakan berdoa sebelum melakukan aktifitas, membaca asmaul husna dan melaksanakan sholat dhuha maupun sholat dzuhur berjamaah.

- b. Nilai Cinta tanah air, dengan upacara bendera akan meningkatkan rasa nasionalisme.
- c. Nilai semangat kebangsaan, Melalui upacara bendera kita bisa mengenang jasa para pahlawan dan mensyukuri kemerdekaan Indonesia
- d. Nilai Tanggung jawab, Tertib dan Disiplin, melatih rasa tanggung jawab peserta didik yang menjadi petugas upacara, melalui kegiatan pramuka kita melatih peserta didik untuk bersikap tertib dan disiplin dan melatih jiwa kepemimpinan peserta didik
- e. Nilai Peduli Sosial, dengan beramal pada hari jumat, kita melatih anak untuk peduli padalingkungan sekitar, dan menyisihkan sebagian uang saku untuk kepentingan social.
- f. Nilai Peduli Lingkungan, peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket kelas untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas, dan melatih tanggung jawabnya.
- g. Nilai tertib, dengan membiasakan budaya antri baik saat bersalaman dengan guru, mencucitangan dan lain- lain.
- h. Nilai Bersahabat/Komunikatif, berkata dengan sopan, baik bicara dengan guru atau sesama teman, menjaga kesopanan dan meminta izin saat masuk atau keluar ruangan
- i. Nilai Toleransi, dengan menghargai teman yang berbeda agama saat memperingati hari besar agamanya.
- j. Nilai Gemar Membaca dan Berfikir Kritis, dengan adanya lomba cerdas cermat akan meningkatkan peserta didik untuk gemar membaca dan berfikir kritis untuk menghadapi lomba baik tingkat kecamatan maupun kabupaten.
- k. Nilai Menghargai Prestasi, siswa akan menghargai hasil keras temannya dan ikut merasa bangga atas prestasi yang diraih temannya dan termotivasi untuk lebih giat belajar.
- l. Rasa Ingin Tahu, dengan karya wisata seperti ke museum akan meningkatkan rasa ingintahu siswa terhadap sejarah, sains dan teknologi. Nilai Tertib dan Disiplin, dengan berpakaian rapi saat berada di sekolah dan datang ke sekolah tepat waktu
- m. Nilai Kerja Keras, dengan rajin belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
- n. Nilai Jujur, berkata jujur dan apa adanya, berani mengakui kesalahannya dan meminta maaf dan mengerjakan tugas sendiri dan tidak mencontek temannya.

Selain beberapa nilai- nilai yang diterapkan pada siswa - siswi TK Muslimat NU 03 Penanggulan, terdapat juga masalah yang dihadapi. Akan tetapi, selain ada masalah, terdapat juga cara mengatasinya.

Berdasarkan hasil observasi terdapat hambatan dalam kegiatan pembiasaan pendidikan karakter di TK Muslimat NU 03 Penanggulan. Selama pelaksanaan Kegiatan- kegiatan pembiasaan Pendidikan karakter terdapat beberapa masalah yang dihadapi di TK Muslimat NU 03 Penanggulan antaralain:

1. Faktor Lingkungan, lingkungan buruk sering kali membawa dampak buruk juga bagi karakter siswa, misalnya di lingkungan keluarga peserta didik yang sering berkata kotor dan tidak menjaga sopan santun akan ditiru oleh peserta didik dimanapun dia berada termasuk di dalam lingkungan sekolah.
2. Faktor orang tua yang bersikap masa bodoh dan terlalu sibuk dengan urusannya sendiri, orang tua yang tidak perhatian terhadap perkembangan pendidikan anaknya, akan mempengaruhi sikap dan perilaku peserta didik, mereka akan sulit untuk diatur

dandinasehati.

3. Faktor peserta didik, ada sebagian peserta didik yang memiliki motivasi rendah dalam proses pembelajaran, pasif dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan sebagian siswa acuh tak acuh, cuek masa bodo dan susah diberitahu terhadap peraturan dan tata tertib sekolah.
4. Faktor guru, kurangnya waktu yang dimiliki untuk bersama siswa sehingga tidak bisa sepenuhnya mengawasi siswa. Cara mengatasi masalah selama melaksanakan kegiatan pembiasaan pendidikan karakter yang dilakukan oleh TK Muslimat NU 03 Penanggulan adalah:
  - a. Faktor Lingkungan, cara meminimalisasi dari dampak lingkungan buruk untuk peserta didik adalah dengan memberikan siswa masukan dan tidak bosan mengingatkan siswa untuk bersikap baik.
  - b. Faktor orang tua yang bersikap masa bodo dan terlalu sibuk dengan urusannya sendiri, cara meminimalisasinya dengan dilakukan pertemuan orang tua untuk membicarakan bagaimana cara yang baik dalam menerapkan pendidikan karakter siswa.
  - c. Faktor peserta didik cara mengatasi peserta didik yang memiliki motivasi yang rendah dalam pembelajaran yaitu dengan berbicara dengan peserta didik tentang yang dihadapi dalam belajar kemudian mencari solusi yang baik bagi peserta didik jika diperlukan bisa dibicarakan dengan orang tua peserta didik. Sedangkan peserta didik yang cuek dan sulit diberitahu, cara meminimalisasinya dengan memberikan peringatan, teguran dan bersikap tegas kepada peserta didik.
  - d. Faktor guru, kurangnya waktu yang dimiliki untuk bersama peserta didik sehingga tidak bisa sepenuhnya mengawasi peserta didik, cara meminimalisasinya menerapkan waktu yang disiplin dari setiap dari kegiatannya.

## KESIMPULAN

Sebagai upaya untuk meningkatkan keselarasan dan mutu pendidikan karakter. Pendidikan karakter harus masuk dalam setiap aspek dalam kegiatan belajar mengajar. Praktek keseharian di sekolah dan terintegrasi dengan setiap kegiatan ekstrakurikuler seperti latihan drum band. Setelah itu setiap siswa diharapkan mampu menerapkannya di rumah dan lingkungan sekitarnya. Semua aspek pendidikan mulai dari ruang kelas hingga lingkungan tempat tinggal harus tetap berkesinambungan dalam menjaga nilai-nilai pendidikan karakter. Dari hasil menanamkan pendidikan karakter, nilai karakter yang paling banyak diterapkan TK Muslimat NU 03 Penanggulan, antara lain yakni religius, nilai peduli lingkungan, nilai tanggung jawab, nilai jujur, nilai toleransi dan nilai karakter tersebut diterapkan di dalam kelas maupun di sekolah. Hal ini didukung hasil penelitian dari (Rusmana. 2019) terdapat lima nilai karakter utama yang bersumber dari Pancasila, yang menjadi prioritas pengembangan gerakan Penguatan Pendidikan dapat diketahui bahwa strategi yang dilakukan TK muslimat NU 03 Penanggulan adalah dengan kegiatan pembiasaan seperti selalu mengingatkan siswa akan hal baik, memberikan teguran, memberikan contoh atau menjadi teladan, dan menumbuhkan kesadaran siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] ELEMENTARY : Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar 167 Vol 1. No. 4, Oktober 2021 P-ISSN : 2774-8014, e-ISSN : 2774-7034
- [2] Khaironi Mulianah. 2017. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Jurnal Golden Age, Vol. 1, No. 2. Hal 82- 89.
- [3] Wulansari Widi. 2019. Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Jurnal Umsida, Vol. 1, No. 2.
- [4] Kamilah Ulufiyatul, dkk. 2020. Gambaran Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Masa Pandemi covid-19. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 4 (01), 51-61.
- [5] Aisna Yasipin. N. H. 2020. Pendidikan karakter anak usia dini sebagai upaya peningkatan karakter bangsa. Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak 2 (1), 11-22.
- [6] Harahap Zahroh Ayunda. 2021. Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. Jurnal Usia Dini 7 (2), 49-57.
- [7] Zahra Qatrunnadhha Nadifa. 2021. Membangun Karakter Sejak Anak Usia Dini Melalui Peenanaman Nilai-nilai Agama. Jurnal Educatio 16 (1), 50-57.
- [8] Yulia Selly, dkk. 2021. Problematika Pendidikan Karakter Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS) 4 (1).
- [9] Somad Abdul Momod. 2021. Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter anak. Qalamuna: jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama 13 (2), 171-186.
- [10] Maswal Amran. Y. Y. 2021. Pentingnya Peran Pendidik dalam Menstimulasi Perkembangan Karakter Anak di PAUD. Jurnal Pendidikan Tambusai 5 (1), 2045-2051.
- [11] Sunariyadi Sri Nyoman. 2021. Peran Orang Tua Dalam Penumbuhkembangan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan 1 (3), 328-341.
- [12] Purwanta Edi, dkk. 2021. Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia